

# PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN: IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Alfaiz<sup>1</sup>, Andre Julius<sup>2</sup>, Irfan Fahriza<sup>2</sup>, Ananda Rachmaniar<sup>2</sup>, Vina Dartina<sup>2</sup>, Asroful Khadafi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ma'soem, Bandung, Jawa Barat

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun, Jawa Timur

Email: alfaiz@masoemuniversity.ac.id<sup>1</sup>

**Abstract.** *This article aims to provide insight and knowledge to the academic community that a lesson has three aspects that need to be present in learning Logos, Ethos and Pathos, as well as the curriculum context that needs to be present in learning. In the setting of national seminar activities for the academic community, both education practitioners and students. The activity focuses on implementing BK in the independent campus curriculum. This service is carried out using the lecturing socialization method. As a result of this service, participants from this activity gain knowledge and understanding regarding what Logos, Ethos and Pathos are like and understand the implementation of the independent curriculum in a fun learning strategy setting, active participants in discussions and evaluating the results of the conference activities.*

**Keywords:** *Learning, Flexibility, Implementation, Curriculum*

**Abstrak.** Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan pada masyarakat akademik bahwa suatu pembelajaran memiliki tiga aspek yang perlu ada dalam pembelajaran Logos, Etos dan Patos serta konteks kurikulum yang perlu ada dalam pembelajaran. Dalam setting kegiatan seminar nasional pada civitas akademika baik praktisi pendidikan, dan mahasiswa. Bahwasanya kegiatan focus pada menyampaikan bagaimana implementasi BK dalam kurikulum kampus merdeka. Pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode lecturing socialization. Hasil dari pengabdian ini peserta dari kegiatan pengabdian ini mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait seperti apa Logos, Etos dan Patos serta memahami pelaksanaan dari kurikulum merdeka dalam setting strategi pembelajaran yang menyenangkan, peserta aktif dalam diskusi dan mengevaluasi hasil dari kegiatan seminar.

**Keywords:** *Pembelajaran, Menyenangkan, Implementasi, Kurikulum*

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan pendidikan kita mengetahui bahwa esensinya adalah memberikan proses *Nurturance effect* pada subjek pendidikan yaitu peserta didik, *Nurutrance effect* adalah efek pengasuhan dan pembimbingan agar peserta didik dibentuk menjadi pribadi yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri (Alfaiz, 2022). Proses pendidikan terdiri dari belajar, praktik, implementasi, membentuk *hard skill* dan *soft skill*, knowledge, aspek moral spiritual dan hasil belajar itu sendiri.

Semua aspek dari pendidikan tersebut sudah tertera dalam undang-undang system pendidikan no 20 tahun 2003 yang mana pada pasal 4 No 1, menjelaskan pendidikan diselenggarakan dengan demokratis dan adil, kemudian pada pasal 4 no 4, berbunyi membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik. Dalam pendidikan pengembangan diri peserta didik merupakan

sesuatu proses psikologis yang harus ada, karena pembelajaran tanpa pemahaman psikologis itu sama halnya memasak tanpa adanya bahan-bahan bumbu yang dimasak (Munroe, 2008). Begitu juga seorang pendidik harus memahami betul seperti apa proses psikologis yang perlu dialami oleh setiap peserta didik disetiap jenjang pendidikannya, hal ini terkait dengan intervensi pembelajaran yang memang diasah untuk meningkatkan efikasi diri peserta didik (Alfaiz, 2016; Alfaiz, et al, 2019).

Kurikulum merdeka merupakan salah satu program pengembangan diri dan mempersiapkan peserta didik menjadi diri dan memahami kelebihan serta kecenderungannya dalam kesiapan belajar dan karir, karena konsep dari kurikulum merdeka adalah memberikan pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik, membangun kapasitas dan skil peserta didik, mendukung perkembangan kompetensi peserta didik,

pembelajaran dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sehingga sesuai dengan feasibilitas perkembangan zaman (Direktorat Kemdikbud, 2020). Oleh karena itu, dalam pembelajaran merdeka, proses pembelajaran semakin inovatif, kreatif dan fleksibel, maka sangat dibutuhkan bagaimana cara untuk pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Banyak penelitian dan referensi menjelaskan seperti apa pembelajaran yang menyenangkan dan inovasi model pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam seting pendidikan, seperti halnya penelitian dari Widjajanti (2014) bahwa pembelajaran kolaboratif berbasis masalah dilakukan dalam seting sekolah, sehingga meningkatkan keaktifan dan interaksi peserta didik dalam kelas (Widjajanti, 2014). Begitu juga riset yang dilakukan oleh Margowati (2020) menerapkan pembelajaran kolaboratif yang memiliki efek yang baik dalam pembelajaran dan interaktifnya peserta didik (Margowati, 2020). Akan tetapi, terkait dengan konteks seperti apa inovasi dan langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pembelajaran sehingga membentuk pembelajaran yang menyenangkan belum ada disusun dan dijelaskan dalam penyampaian ilmiah sama sekali, karena proses kurikulum merdeka, menjadikan proses pembelajaran seakan-akan rumit dan susah.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini penting, hal ini merupakan kegiatan dimana memberikan sosialisasi dan diseminasi penelitian literature dalam seting seminar nasional bagi praktisi pendidikan dan mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan wawasan baru terkait seperti apa pembelajaran menyenangkan dalam kurikulum merdeka, yang selama ini sudah

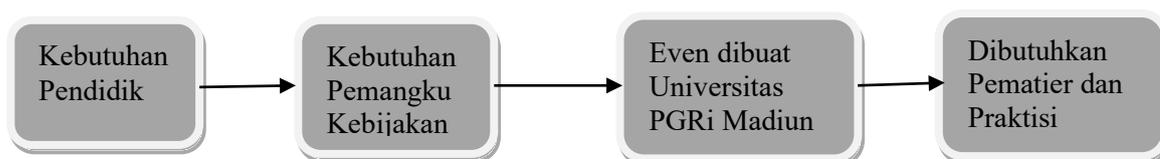
diraktikkan akan tetapi belum secara detail seperti apa langkah-langkah dan proses pembelajaran yang menyenangkan tersebut. Maka tujuan pengabdian ini diantaranya adalah Seperti apa Prinsip pembelajaran Kurikulum merdeka, seperti apa tujuan dari pembelajaran dalam kurikulum merdeka, Seperti apa kebutuhan dengan strategi pembelajaran yang baru, serta langkah-langkah pembelajaran yang menyenangkan dari berbagai strategi pembelajaran.

### METODE PELAKSANAAN

#### Desain Program Kegiatan

Program kegiatan ini dalam bentuk seminar nasional yang diadakan berkat kerjasama antara Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) dengan Dinas Pendidikan Madiun. Hal ini dilaksanakan atas dasar,

1. Kebutuhan bagi guru, dosen, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya terkait kurikulum merdeka – merdeka belajar.
2. Kebutuhan untuk Dinas Pendidikan Madiun untuk menyukseskan dan melaksanakan program kurikulum merdeka disetiap tingkat satuan pendidikan.
3. Universitas PGRI Madiun menjawab kebutuhan tadi dengan memfasilitasi dalam kegiatan seminar nasional yang berlangsung selama 3 hari dari tanggal 3 – 5 Agustus 2022
4. Dirasa perlu mengundang ahli yang memahami terkait psikologis peserta didik dalam proses pendidikan dengan tema pembelajaran yang menyenangkan dalam kurikulum merdeka, maka Saya menjawab permintaan tadi.



Gambar 1. Alur Inisiasi dan Pelaksanaan proses kegiatan Konferensi Nasional

Sehingga desain dalam pengabdian ini adalah menjadi pematier dalam kegiatan masyarakat akademik dalam rangka

mensosialisasikan terkait strategi pembelajaran yang menyenangkan dalam seting kurikulum merdeka – kampus merdeka.



Gambar 2. Flyer Kegiatan Seminar Nasional sekaligus sebagai Pengabdian Masyarakat Akademik

### Partisipan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dengan seting seminar nasional ini, dihadiri oleh peserta secara nasional dan diberikan oleh pemateri secara nasional dari berbagai Universitas dan dari Dinas Pendidikan Madiun. Jumlah peserta pengabdian lebih dari 100 orang peserta dari latar belakang mahasiswa, guru, dosen, praktisi pendidikan dan masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan secara online (*Daring*) melalui aplikasi *Zoom Meeting* dan diadakan selama 3 hari dari tanggal 3 – 5 Agustus 2022, dengan pemateri secara bergantian 2 pemateri dalam setiap satu hari di jadwal pagi hingga pukul 13.00. sedangkan untuk Siangnya kegiatan Panel Speaker dari peserta yang mensubmit artikel riset dan literturnya ke dalam prosiding seminar nasional.

### Analisis Implementatif Program Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian dalam seting seminar nasional ini, kegiatan dilaksanakan secara protokoler yang formal dan mengikuti prosedur yang benar. Meski secara daring, aspek-aspek dalam kegiatan pemberian materi dan sosialisasi berjalan dengan baik, adanya diskusi interaktif dengan pemateri dan dipimpin oleh

moderator. Proses penyampaian materi melalui Power point dan bahan power point juga disusun dalam bentuk artikel yang akan diterbitkan dalam bentuk book chapter sehingga bahan materi akan di bukukan dan diterbitkan oleh Universitas PGRI Madiun dengan ber- ISBN dan terindeks secara online melalui *Google Scholar*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Program Kegiatan Pengabdian Akademik

Kegiatan pengabdian merupakan bagian dari diseminasi dan sosialisasi pada masyarakat untuk mengupdate dan menyampaikan pengetahuan dan berupa hasil sintesis dan perumusan dari akademisi perguruan tinggi. Dalam hal ini pengabdian yang dilakukan untuk memberikan diseminasi Analisa terkait pembelajaran dan strategi praktik mengajar dalam konteks kurikulum merdeka belajar.

Kegiatan ini bekerjasama antara Universitas PGRI Madiun dengan Dinas Pendidikan Madiun, dan untuk diseminasi akademisi dari perguruan tinggi Pendidikan, salah satunya Universitas Ma'soem yang diwakili oleh Saya sendiri dan tim. Sehingga kegiatan pengabdian berupa seminar ini dilakukan untuk

masyarakat akademik dan praktisi agar semakin menambah wawasan dan paradigma dalam implementasi Pendidikan dan pengajaran (Balitbangbuk, 2021).

## 2. Prinsip pembelajaran Kurikulum merdeka,

Dalam kegiatan seminar tersebut, peserta aktif terlibat dalam diskusi serta mendiskusikan terkait prinsip dari pembelajaran kurikulum merdeka belajar, hal ini mendapatkan pengetahuan baru yaitu bahwasanya pembelajaran kurikulum merdeka ini.

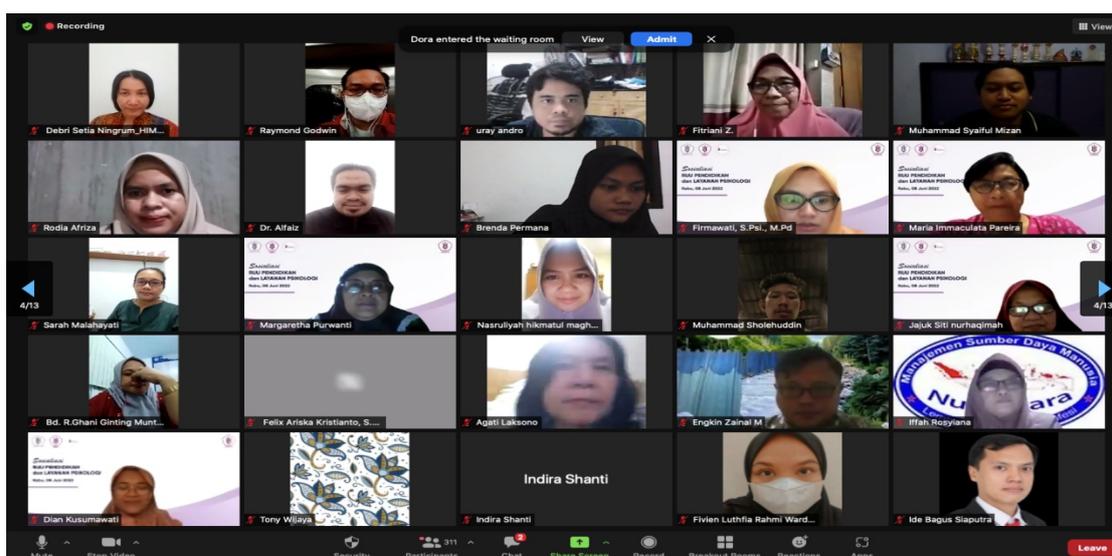
- Dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan kebutuhan belajar serta capaian pembelajaran yang diinginkan, dengan strategi yang menyenangkan.
- Dirancang untuk membangun kapasitas sepanjang hayat dengan keterampilan skill yang sesuai dengan perkembangan zaman
- Mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik

d. Pembelajaran dirancang sesuai konteks lingkungan dan budaya

e. Berorientasi pada masa depan dan feasibilitas untuk perkembangan zaman

## 3. Tujuan dari pembelajaran dalam kurikulum merdeka,

Dalam proses pemberian materi dalam forum tersebut, diperhatikan betul bagaimana penekanan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan dalam kurikulum merdeka belajar, hal ini dilakukan dengan melakukan proses dengar pendapat, kemudian merumuskan subjek permasalahan atau materi yang dibahas dalam *Focus Group Discussion (FGD)* dalam rangka menekankan pengalaman dan praktik selama ini. Selama proses menjealskan sesi tujuan ini peserta kegiatan aktif terlibat dan mengaktifkan camera zoom meetingnya.



Gambar 3. Screenshot Peserta terlibat dalam kegiatan

Sehingga dijelaskan tujuan dari Merdeka Belajar adalah (Tim Direktorat Pendidikan, 2020)

- Pembelajaran yang Otonom bagi peserta didik sehingga peserta didik bisa merekonstruksi pengetahuan yang mereka miliki jadi pengetahuan baru
- Pembelajaran yang Fleksibel bagi peserta didik dalam hal pola pengajaran dan penekanan arah uot come, hal ini terkait dengan *human difference* dalam bakat dan minat

c. Menciptakan budaya belajar yang Inovatif dan tidak mengekang, budaya yang inovatif dan kreatif tujuan utama dari pembelajaran merdeka dan pelayanannya

d. Lebih berpusat pada peserta didik dan kontekstual, focus pada kntekstual pembelajaran bukan hanya pada *subject matter*.

## 4. Kebutuhan dengan strategi pembelajaran yang baru

Dalam pemberian materi di forum kegiatan tersebut kami juga memberikan alas an

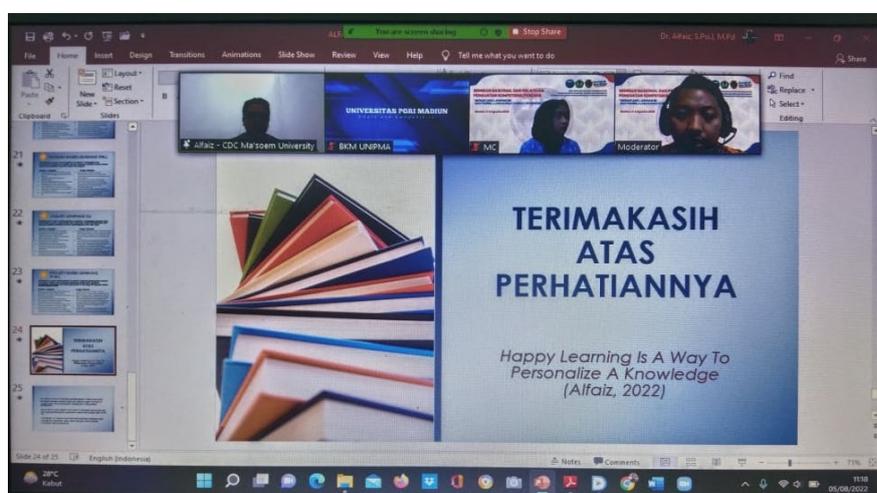
kenapa perlu dikembangkan strategi baru agar bisa sesuai dengan merdeka belajar ini, maka proses pemberian materi dan diskusi aktif. Berikut kebutuhan dari strategi baru dari pembelajaran merdeka belajar (Tim Direktorat Pendidikan: 2020).

- a. Belajar untuk menemukan bukan lagi mengetahui, hal ini jelas berbeda dengan konteks pembelajaran sebelumnya, siswa direkomendasikan untuk bisa merekonstruksi segala pengetahuannya baik dari literasi dan pengajaran dari guru untuk mensintesis hal baru.
- b. Belajar untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, karakter dan minat bakat siswa, hal ini didorong oleh persaingan teknologi dan pasar bebas yang menuntut agar lulusan Pendidikan harus memiliki inovasi dan kreativitas yang mumpuni
- c. Belajar untuk menanamkan nilai moral dan agama. Dengan perkembangan budaya dan teknologi semakin tinggi pula untuk mengembangkan kesadaran normative dan

kesadaran agama bagi generasi muda, hal ini ditunjang oleh pentingnya Pendidikan akhlak bagi peserta didik

- d. Belajar untuk menyiapkan diri dengan dunia kerja dan persaingan, Hal ini yang menyebabkan kebutuhan agar strategi belajar harus update dan terbaharukan. Oleh karena itu, Pendidikan harus berkembang dengan nilai seni dari mengajar dan mendidik selain berusaha berfikir secara kritis dan radikal untuk menemukan jawaban dari kesulitan individu.

Melalui proses diskusi dan pemberian materi melalui strategi *open Discussion* menjadikan peserta aktif dan bergerak untuk melakukan proses pembaharuan, hal ini dilakukan secara kualitatif yang dapat penulis amati selama proses pelaksanaan pemberian materi, karena selama proses pelaksanaan penulis hanya dapat mengobservasi keaktifan peserta dalam bertanya dan berdiskusi secara kualitatif. Oleh karena itu, hasil dari kegiatan ini pun tidak bisa dijelaskan secara kuantitatif.



**Gambar 4. Screenshot Mengakhiri Presentasi dan Diskusi**

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan penyampaian materi pada lingkungan akademik dan kegiatan seminar serta workshop, hasil dari kegiatan adalah para peserta bisa Mengembangkan hingga Menyusun pola pembelajaran yang menyenangkan dalam konteks kurikulum merdeka belajar. Hal ini sangat berguna bagi guru, mahasiswa hingga praktisi dan pemerhati Pendidikan dengan perkembangan pendidikan di Indonesia.

Oleh karena itu, kegiatan ini akan diberikan secara rutin sebagai bentuk follow up dan pencerahan bagi para penggiat Pendidikan di Indonesia baik di level Pendidikan dasar, menengah hingga Pendidikan tinggi dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaiz, A., Yandri, H., Yuzarion, Y., Lestari, L.P.S., & Heriyani, E., (2019a). Persepsi Agentik Individu untuk Mencapai

- Prestasi Pribadi dalam Aktivitas Karir: Riset Pendahuluan. *Psychocentrum Review*, Vol. 1, No. 2, p.85–95. <https://doi.org/10.30998/pcr.1276>, <https://journal.unindra.ac.id/index.php/pcr/article/view/76>.
- Alfaiz, Hidayah, N, Hambali, IM, & Radjah, C. L. (2019b). Human Agency as a Self-Cognition of Human Autonomous Learning: A Synthesized Practical of Agentic Approach. *Journal of Social Studies Education Research*. Vol. 10. No. 4. <https://www.jsser.org/index.php/jsser/article/view/1370>. <https://doaj.org/article/0b2300a026e34cd0aa98a59161d05e7a>.
- Alfaiz, & Yandri, H. (2015). Self Concept and Self Efficacy As A Ground Points in A Social Activities (An Analysis of Psychology Perspective: A Social Cognitive Theory). *Jurnal Pelangi*, 7(2), 45-52. <https://doi.org/10.22202/jp.2015.v7i2.203>. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/pelangi/article/view/203>.
- Alfaiz., Zulfikar., & Yulia, D. (2017). Efikasi Diri Sebagai Faktor Prediksi Kesiapan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Kuliah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 119-124. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v2i22017p119>. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/2546>.
- Alfaiz, Sanjaya, W, Heriyani, E, & Handriadi, (2019c). Identifikasi Moral Remaja di Era Informasi *Post-Truth* : Perspektif Psikologi Sosial Gestalt. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3, No. 1. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/1379>.
- Alfaiz, Yandri, H., Kadafi, A., Mulyani, R.R., Nofrita., Juliawati, D. (2019d). Pendekatan Tazkiyatun An Nafs untuk membantuk mengurangi emosi negative klien. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 9 (1). Pp 65 – 78. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/GBK>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, (2020) Buku Saku; Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kemendikbud, Jakarta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud. (2020). Buku Panduan: Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Kemendikbud, Jakarta
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Balitbangbuk. (2021). Pembelajaran Paradigma Baru. Kemendikbud, Jakarta
- Julius, A., Nurlatifah, S., Alfaiz, A., & Nadya, A. (2022). Profil empati multibudaya pada mahasiswa program Magister program studi bimbingan dan konseling di Universitas Pendidikan Indonesia. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), pp. 67–72. DOI: 10.26539/terapeutik.611048
- Yandri, H., Alfaiz., Juliawati, D., (2019). Pengembangan Keterampilan Berfikir Positif melalui Layanan Konseling bagi Anggota Ikatan Mahasiswa Pemuda Pelajar Semurup, Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol. 4, No. 4. Page: 509-516. <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/235>.